

# KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN NARASI MAHASISWA THAILAND DAN KAITANNYA DENGAN PERKULIAHAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA

Erna Sri Lestari<sup>1</sup> dan Sudaryanto<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Ahmad Dahlan  
[ernasrilestari90@gmail.com](mailto:ernasrilestari90@gmail.com); [sudaryanto@pbsi.uad.ac.id](mailto:sudaryanto@pbsi.uad.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karangan narasi mahasiswa Thailand dan kaitannya dengan perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah teks karangan narasi mahasiswa Thailand yang berupa tulisan mahasiswa Thailand yang berupa karangan teks narasi, sedangkan objek penelitian ini adalah kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi ejaan bahasa Indonesia yang berupa kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata dan kesalahan penulisan unsur serapan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode simak dengan teknik dasar teknik sadap, yang kemudian dijabarkan dalam teknik lanjutan: teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Instrumen yang digunakan adalah alat bantu kartu. Kartu data yang digunakan berisi klasifikasi data hasil dari analisis data awal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode padan dengan menggunakan teknik padan referensial dan teknik padan ortografis. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bentuk kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karangan narasi mahasiswa Thailand yang meliputi bentuk kesalahan ejaan yang berupa pemakaian huruf sebanyak 79 data, penulisan kata sebanyak 10 data, dan penulisan unsur serapan sebanyak 9 data. (2) keterkaitan analisis kesalahan ejaan berbahasa Indonesia dalam karangan narasi mahasiswa Thailand dengan perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Ejaan Bahasa Indonesia, Karangan Narasi, Mahasiswa Thailand

## Abstract

*This research is motivated by Indonesian spelling errors in the narrative narratives of Thai students and their relation to the Indonesian Language Analysis lectures. This type of research is descriptive qualitative. The subject of this research is the narrative text of Thai students in the form of Thai student writing in the form of narrative text, while the object of this research is an Indonesian language error which includes spelling of the Indonesian language in the form of typing errors, letter writing errors and writing errors of absorption elements. Data collection techniques in this study are the method of listening with the basic technique of tapping, which is then described in an advanced technique: the technique of free engages involved in competent (SBLC) and note taking techniques. The instrument used was a card aid. The data card used contains data classification results from the initial data analysis. Data analysis technique used is the equivalent method using referential equivalent techniques and orthographic equivalent techniques. The results of this study are as follows: (1) the form of Indonesian spelling errors in the narrative writing of Thai students which includes spelling errors in the form of 79 letters of data usage, 10 words of writing data, and 9 absorbing elements of writing data. (2) the linkage between the analysis of Indonesian spelling errors in the narrative writing of Thai students and the lectures on Indonesian grammatical errors.*

**Keywords:** *spelling Indonesian, narratives text, Thailand students*

## PENDAHULUAN

Bahasa pada dasarnya merupakan sesuatu yang khas yang dimiliki manusia. Keberadaan Bahasa Indonesia sebagai sesuatu yang khas yang dimiliki oleh negara Indonesia. Sejumlah pakar telah menghasilkan penelitian yang relevan dengan topik analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia, antara lain: Ariningsih, dkk. (2012), Nurwicaksono dan Amelia (2018), Rahayu dan Sudaryanto (2018), Anjarsari, dkk. (2013), dan Zubaidi dan Faznur (2019). Kelima hasil penelitian yang relevan itu akan diuraikan di bawah ini.

Pada penelitian ini, teori yang akan dijadikan landasan untuk memecahkan suatu masalah penelitian ini adalah:

a. Pengertian kesalahan berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah terjadinya penyimpangan kaidah dalam tindak bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Suwardi, 2008: 165). Sementara itu, menurut Setyawati (2010:13) menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun secara tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma yang ada dalam sebuah lingkungan masyarakat.

b. Penyebab Kesalahan Berbahasa Indonesia

Setyawati (2010:13-14) mengemukakan bahwa ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain:

1. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya.
2. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang telah dipakainya. Pemakaian bahasa yang kurang memahami kaidah bahasa dapat menimbulkan kesalahan saat berbahasa.
3. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh pengajaran bahasa yang kurang tepat. Hal tersebut berkaitan dengan hal yang akan diajarkan atau yang telah diajarkan oleh seseorang.

c. Pengertian Ejaan

Ejaan adalah ilmu yang mempelajari tentang ucapan atau apa yang dilisankan oleh seseorang ditulis dengan perantara lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi (Suyanto, 2011:90). Ejaan yang digunakan bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)”. Indikator ejaan pada penelitian ini adalah:

- 1) Pemakaian Huruf
- 2) Penulisan kata
- 3) Penulisan Unsur Serapan.

d. Keterkaitan Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Narasi dengan Perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia

Pada perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia bertujuan untuk dapat membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi memahami hakikat dan manfaat Analisis Kesalahan Berbahasa, mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang ejaan, serta memberikan solusi untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan berbahasa Indonesia, baik dalam penulisan karya ilmiah maupun dalam pemakaian bahasa yang sehari-hari. Sementara itu mahasiswa

mampu untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia, yakni ejaan, diksi, dan morfologi dalam karangan narasi mahasiswa Thailand.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi pengantar, deskripsi materi dan referensi, appersepsi, diskusi, tanya jawab, kilas meteri, dan penutup. Kemudian, untuk aspek metode atau strategi pembelajaran, yaitu cooperative learning, demonstrasi, dan diskusi. Mahasiswa perlu memahami bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia di dalam karangan teks narasi mahasiswa Thailand untuk dapat menyimpulkan serta mendemonstrasikan kesalahan apa saja yang ada di dalam karangan teks narasi tersebut.

Tujuan pembelajaran dari penelitian ini adalah: (1) memahami hakikat dan manfaat analisis kesalahan berbahasa Indonesia dapat mengetahui kesalahan berbahasa Indonesia dan mengetahui kebahasaan yang baik dan benar menurut kaidah berbahasa Indonesia (2) mengidentifikasi: mahasiswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang telah dibaca ataupun didengar, (3) menganalisis: mahasiswa mampu menganalisis bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang dibaca dan didengar, (4) memberi solusi untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan berbahasa Indonesia baik. Kemudian, perkuliahan dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan teks maupun nonteks.

## **METODE PENELITIAN**

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode padan ortografis dan padan referensial. Metode padan adalah kata yang bersinonim dengan kata banding dan sesuatu yang dibandingkan mengandung makna adanya keterhubungan sehingga padan di sini diartikan sebagai hal yang menghubungkanbandingkan, menurut Mahsun (2019:120), sedangkan menurut Sudaryanto (2015:15), metode padan adalah alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan. Metode padan dapat dibedakan menjadi lima subjenis berdasarkan macam alat penentu yang dimaksud. Lima subjenis antara lain; referensial, artikulatoris, translasional, ortografis, dan pragmatis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan subortografis. Subortografis merupakan metode yang alat penentunya berupa perekam dan pengawet bahasa, yaitu berupa sebuah tulisan.

Metode padan yang telah digunakan oleh peneliti adalah padan referensial. Metode padan referensial alat penentunya, adalah kenyataan yang dtunjukkan oleh bahasa yang telah dibicarakan. Metode padan referensial dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis ejaan pada karangan

narasi mahasiswa Thailand. Hal tersebut dilakukan karena metode padan referensial ini alat penentunya, yaitu referen yang telah dirujuk oleh bahasa.

Data penelitian yang dikumpulkan, yaitu teks karangan narasi. Peneliti melakukan sebuah analisis terhadap data-data yang dikumpulkan dengan landasan teori ejaan Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah yang terdapat pada penelitian ini adalah (1) subjek menulis teks karangan narasi, (2) peneliti membaca teks karangan narasi, (3) peneliti menganalisis teks karangan narasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam karangan teks narasi mahasiswa Thailand dan kaitannya dengan perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia.

Berdasarkan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap kesalahan ejaan berbahasa Indonesia yang meliputi penulisan huruf, penulisan kata, dan penulisan unsur serapan pada karangan teks narasi mahasiswa Thailand. Dengan demikian maka, dapat diperoleh data yang berupa kesalahan berbahasa Indonesia yang meliputi penulisan huruf sebanyak 79 data, penulisan kata sebanyak 33 data, dan penulisan unsur serapan sebanyak 9 data yang terdapat pada karangan teks narasi mahasiswa Thailand. Dari data-data yang telah ditemukan maka dapat diklarifikasikan menurut bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang terdapat dalam karangan teks narasi mahasiswa Thailand, yang kemudian dikaitkan dengan perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Hasil klarifikasikan data terhadap bentuk kesalahan berbahasa Indonesia tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

### **b. Pembahasan**

#### 1) Bentuk Kesalahan Ejaan Bahasa Indoensia

##### a) Bentuk Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Berupa Pemakaian Huruf

(R1) Di Yogyakarta banyak tempat perjalanan seperti gunungkidul, pantai parangtitis, kebun buah yang penting untuk perjalanan di Yogyakarta adalah malioboro. Dari tulisan R1, maka ditemukan kesalahan pemakaian huruf pada penulisan tempat adalah kata pantai parangtitis, seharusnya ditulis Pantai Parangtritis.

##### b) Bentuk Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Berupa Penulisan Kata

(R3) Kelihatan pandangan sangat indah dan menarik dengan udara yang sedikit dingin menjadi tertarik untuk datang lagi. Dari tulisan R3, maka ditemukan tulisan dengan kesalahan penulisan kata pada penulisan waktu adalah pandangan, seharusnya ditulis pemandangan.

c) Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Berupa Penulisan Kata Pada Penulisan Tempat

(R1) Tempat yang menjadi favorit saya di Yogyakarta adalah tempat yang ada banyak perjalanan dan menjadi kota yang banyak pembelajaran. Dari tulisan R1, maka ditemukan tulisan dengan kesalahan penulisan kata pada penulisan tempat adalah tempat yang ada banyak perjalanan, seharusnya ditulis tempat yang terdapat banyak wisatanya.

2) Keterkaitan Analisis Kesalahan Ejaan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand dengan Perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia

Penelitian yang berhubungan dengan analisis kesalahan Ejaan berbahasa Indonesia dalam karangan narasi mahasiswa Thailand yang dikaitkan dengan perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia, karena karangan teks narasi yang mampu untuk dijadikan salah satu media pembelajaran yang mampu dianalisis kesalahannya yang dapat memuat serangkaian dalam menganalisis kesalahan bahasanya.

Kaitan yang berupa analisis kesalahan ejaan berbahasa Indonesia yang berupa pemakaian huruf, penulisan kata, dan penulisan Unsur serapan mahasiswa Thailand dengan perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia adalah hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai media atau model pembelajaran pada kegiatan belajar pembelajaran pada saat perkuliahan berlangsung di kelas dengan menerapkan capaian pembelajaran mingguan dan mampu diterapakan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Tujuan pembelajaran pada penelitian ini adalah (1) memahami hakikat dan manfaat analisis kesalahan berbahasa Indonesia : mampu untuk mengetahui analisis kesalahan berbahasa Indonesia dan mengetahui kebahasaan yang baik dan benar menurut kaidah dalam berbahasa Indonesia, (2) mengidentifikasi : mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang telah di baca ataupun untuk di dengerkan, (3) menganalisis : mahasiswa dapat menganalisis bentuk analisis kesalahan berbahasa Indonesia yang telah dibaca dan di dengerkannya, (4)memberikan solusi untuk mengurangi terjadinya kesalahan berbahasa Indonesia yang bersifat baik, kemudian perkuliahan tersebut dilakukan dengan cara ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tes maupun non-tes.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan teks narasi mahasiswa Thailand adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan teks narasi mahasiswa Thailand

Bentuk kesalahan berbahasa Indonesia yang berupa karangan teks narasi mahasiswa Thailand ada tiga jenis yaitu: pemakaian huruf, penulisan kata dan penulisan unsur serapan. Dari ketiga data tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa data yang paling banyak mengalami kesalahan ejaan adalah penulisan huruf dengan data sebanyak 79 data. Sedangkan untuk penulisan kata ada sebanyak 33 data, dan penulisan unsur serpan ada sebanyak 9 data. Dengan demikian maka, jumlah keseluruhan data ada sebanyak 121 data.

## 2. Keterkaitan Kesalahan Berbahasa Indonesia dengan Perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia

Rencana Pembelajaran Semester:

Keterkaitan antara kesalahan ejaan berbahasa Indonesia dalam karangan narasi mahasiswa Thailand dengan perkuliahan analisis kesalahan berbahasa Indonesia yang mampu untuk dicapai setiap minggunya meliputi (1) mahasiswa dapat menjelaskan hakikat kesalahan berbahasa Indonesia (definisi, tujuan, dan manfaat), (2) mahasiwa dapat menyebutkan macam-macam teori kesalahan berbahasa dari beberapa sudut pandang, (3) mahasiswa dapat memberikan uraian teknik-teknik analisis kesalahan berbahasa, (4) mahasiswa dapat mempresentasikan konsep dan masalah kesalahan ejaan, (5) mahasiswa dapat merancang penelitian analisis kesalahan berbahasa dalam, (6) mahasiswa dapat menulis artikel analisis kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa Indonesia dalam bentuk karangan teks narasi mahasiswa Thailand mampu untuk diterapkan dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dengan mengaplikasikan karangan narasi mahasiswa Thailand sebagai salah satu bentuk pembelajaran dalam perkuliahan Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada bidang ejaan yang berupa karangan teks narasi mahasiswa Thailand. Karangan teks narasi mahasiswa Thailand dijadikan contoh untuk bentuk pembelajaran dalam mempelajari kesalahan berbahasa Indonesia pada bidang ejaan secara lebih lengkap dari segala bidang aspek linguistik untuk bidang ejaan bahasa Indonesia yang berupa pemakaian huruf, penulisan kata, dan penulisan unsur serapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur, E. A., Suwarwati., & Kundharu, S. (2012). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa SMA." *Basastra*, Vol 1, No 1. hlm. 130-141.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bayu, N. W., & Diah, A. (2018). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa." *Aksis*, Vol 2, No 2. hlm. 138-153.

Anita, R.& Sudaryanto. (2018). “Kesalahan Ejaan, Diksi, dan Morfologi dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Asal Tiongkok.” *Diglosia*, Vol. 2, No. 1, hlm. 42-49.

Nanik, S. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penulisan Wahana Kebudayaan Secara Lingistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Suyanto, E. (2011). *Membina, Memelihara, dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta: Ardana Media.

Tim Pengembangan Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indoensia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Ahmad, Z., & Lutfi, S. F. (2019). “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhamadiyah. Jakarta.” *Semnasfid*, Vol 2, No. 1, hlm. 126-132.